

**Sarana penetasan telur ikan patin siam
(*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan sistem
corong**



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Prakonstruksi.....	2
4 Konstruksi.....	4
5 Pemeliharaan alat.....	5
Lampiran A (normatif) Gambar bagian-bagian sarana penetasan telur ikan patin siam dengan sistim corong.....	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Sarana penetasan telur ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan sistem corong dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-07 Perikanan Budidaya.

SNI ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat sarana produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 9 September sampai dengan tanggal 12 September 2013 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 17 Januari 2014 sampai 17 Maret 2014.



**Sarana penetasan telur ikan patin siam
(*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan sistem corong**

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan prakonstruksi dan konstruksi sarana penetasan telur ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan sistem corong.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

2.1

bak penampungan larva

bak yang dilengkapi dengan hapa untuk menampung larva

2.2

bak tandon

tempat penampungan air yang berada di atas bak penampungan larva berfungsi untuk menampung dan mengalirkan air ke dalam corong penetasan

2.3

corong penetasan

wadah berbentuk kerucut atau limas segi empat sebagai tempat penetasan telur

2.4

hapa penampungan larva

wadah yang terbuat dari kain kasa berbentuk kotak dengan bagian atas terbuka yang ditempatkan di dalam bak penampungan larva

2.5

lubang limpasan bak penampungan larva

lubang pada bagian atas bak penampungan larva yang berguna membuang kelebihan air

2.6

lubang limpasan bak tandon

lubang pada dinding bak bagian atas bak tandon yang berguna membuang kelebihan air yang masuk ke dalam bak penampungan larva

2.7

lubang pengeluaran pada corong penetasan

tempat pengeluaran air dan larva dari corong penetasan ke dalam bak penampungan larva

2.8

pengeluaran bak penampungan larva

lubang pembuangan air pada dinding bagian bawah bak penampungan larva

2.9

pengeluaran bak tandon

tempat pembuangan air pada saat pengurasan bak tandon

2.10

penyangga corong penetasan

tempat meletakkan corong penetasan

2.11

pipa corong bagian atas

pipa dari stopkeran sampai bak tandon

2.12

pipa corong bagian bawah

pipa dari stopkeran sampai corong penetasan

2.13

pipa gelembung

pipa yang ukurannya lebih besar dari pipa corong bagian bawah yang berguna membuang gelembung udara

2.14

pipa limpasan bak tandon

pipa yang mengalirkan air limpasan dari bak tandon menuju bak penampungan larva

2.15

pipa pengeluaran corong penetasan

pipa yang mengalirkan air dari corong penetasan telur ke dalam bak penampungan larva

2.16

rangka

tempat penyangga bak tandon dan corong penetasan

2.17

stopkeran

pengatur debit air

3 Prakonstruksi

3.1 Bagian – bagian sarana penetasan

Bagian-bagian dari corong penetasan telur ikan patin siam sistim corong sebagai berikut :

- a. Bak penampungan larva.
- b. Bak tandon.
- c. Corong penetasan.
- d. Pompa air.
- e. Rangka penyangga bak tandon.
- f. Penyangga corong penetasan.

3.2 Kriteria alat dan bahan

Kriteria sarana penetasan telur ikan patin siam tertera pada tabel 1.

Tabel 1 – Kriteria sarana penetasan telur ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan sistem corong

Komponen	Satuan	Persyaratan
Bak tandon : - Bahan - Diameter lubang limpasan - Diameter pengeluaran - Ukuran panjang lebar tinggi	- inchi inchi - m m m	kayu dilapisi terpal atau <i>fiberglass</i> 2 1,5 sampai dengan 2 - 2 0,8 0,4
Bak penampungan larva : - Bahan - Diameter pengeluaran - Diameter lubang limpasan - Ukuran panjang lebar tinggi	- inchi inchi - m m m	kayu dilapisi terpal atau <i>fiberglass</i> 1,5 sampai dengan 2 1,5 sampai dengan 2 - 2 0,8 0,8
Corong penetasan bentuk kerucut: - Bahan - Diameter bagian atas - Diameter bagian bawah - Tinggi - Warna - Diameter lubang pengeluaran - Jarak bagian luar lubang ke sisi atas	- cm cm cm - inchi cm	<i>fiberglass</i> 28 10 45 transparan $\frac{3}{4}$ sampai dengan 1 5
Corong penetasan bentuk limas segi empat: - Bahan - Ketebalan - Warna - Diameter lubang pengeluaran - Jumlah sisi tegak - Jumlah sisi datar - Ukuran sisi datar - Ukuran sisi tegak : Lebar sisi atas Lebar sisi bawah Tinggi	- mm - inchi bh bh cm - cm cm cm	kaca minimal 3 transparan $\frac{3}{4}$ sampai dengan 1 4 1 25 - 10 45 20

Tabel 1 – (lanjutan)

Komponen	Satuan	Persyaratan
Pipa corong bagian atas : - Bahan - Diameter - Panjang pipa horizontal - Panjang pipa vertikal	- inchi cm cm	pipa PVC 1 1/4 sampai dengan 1 1/2 30 50
Pipa corong bagian bawah : - Bahan - Diameter - Panjang	- inchi cm	pipa PVC 3/4 70
Hapa penampungan larva - Ukuran : Panjang Lebar Tinggi - Mesh size	m m m mm	0,8 0,3 0,4 0,20 sampai dengan 0,40
Rangka penyangga bak tandon - Bahan - Tinggi sampai dasar bak tandon - Lebar	- m m	besi, galvanis, atau kayu 1,7 0,85
Penyangga corong : - Bahan - Tinggi - Lebar - Panjang - Ukuran tiap sisi kotak penyangga corong bentuk kerucut - Ukuran tiap sisi kotak penyangga corong bentuk limas	- cm cm cm cm cm cm	besi atau kayu 80 28 200 28 23
Kapasitas pompa air	l/menit	50 sampai dengan 100
Ukuran stopkeran	inchi	3/4
Jumlah corong penetasan	unit	3 sampai dengan 6
Kapasitas telur per corong	butir	350 000
CATATAN 1 Corong dapat dipilih salah satu (bentuk kerucut atau limas) CATATAN 2 Dudukan corong disesuaikan dengan corong yang dipilih		

4 Konstruksi

4.1 Perakitan sarana penetasan

- Tempatkan sarana penetasan telur ikan patin dengan sistem corong di dalam ruangan.

- b. Letakkan rangka ditempat yang datar.
- c. Tempatkan bak penampungan larva dibagian bawah rangka penyangga.
- d. Tempatkan bak tendon dibagian atas rangka penyangga.
- e. Pasang pipa limpasan bak tandon 10 cm dari permukaan bak tandon.
- f. Tempatkan corong penetasan pada penyangga corong penetasan.
- g. Pasang pipa corong bagian atas pada bak tendon.
- h. Pasang stopkeran pada pipa corong bagian atas.
- i. Sambungkan pipa corong bagian pada stopkeran.
- j. Pasang pipa gelembung.
- k. Pasang pipa pipa pengeluaran corong penetasan.
- l. Tempatkan pompa air pada bak penampungan larva dengan *outlet* ke dalam bak tendon.
- m. Pasang hapa penampungan larva pada bak penampungan larva.

4.2 Uji kerja alat

Isi bak penampungan larva dan bak tandon dengan air:

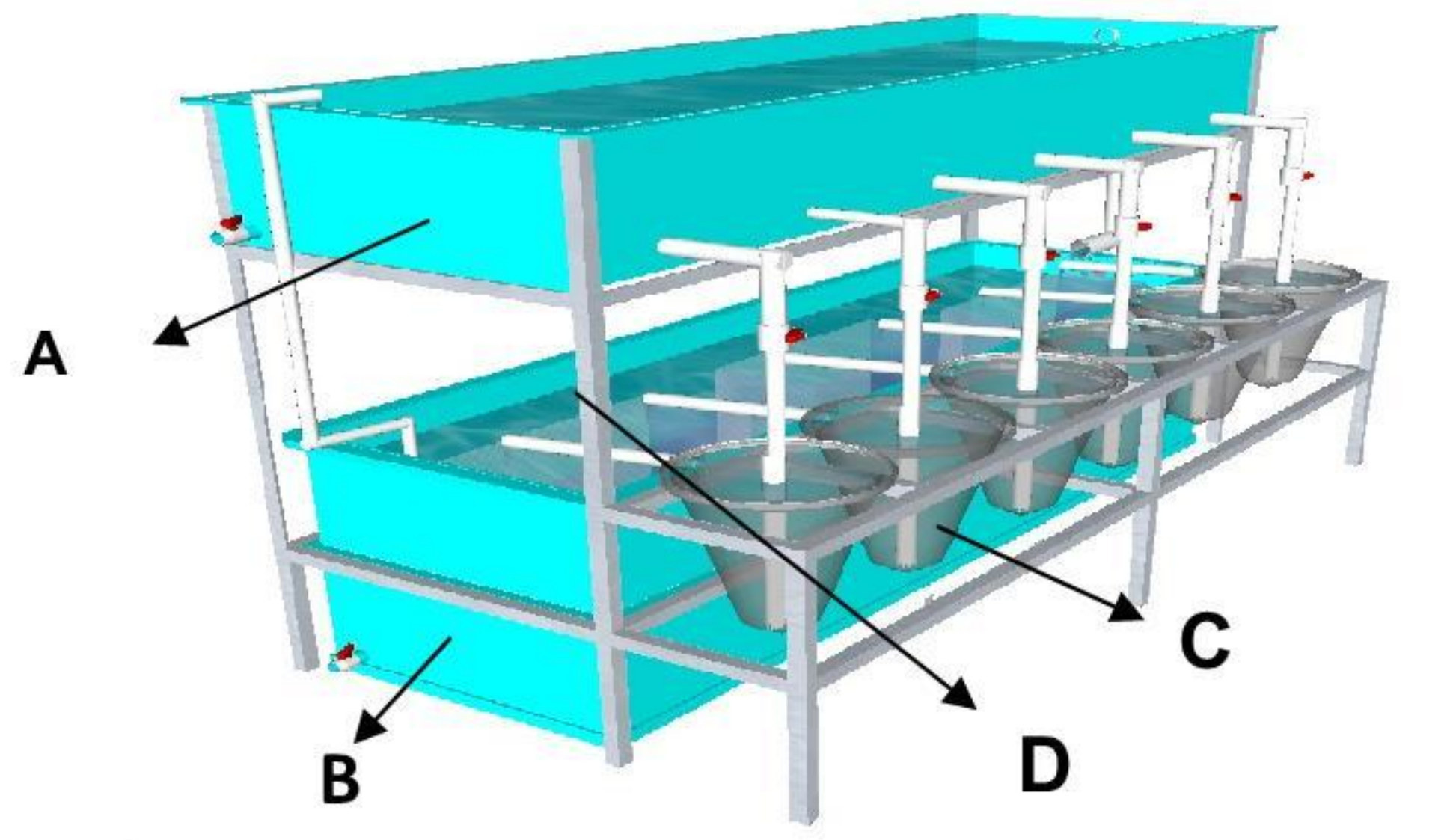
- a. Hidupkan pompa air.
- b. Buka semua stopkeran secara perlahan sampai air masuk ke dalam corong penetasan.
- c. Atur stopkeran sampai debit air yang keluar dari corong penetasan sekitar 7 sampai dengan 8 l/menit.
- d. Amati permukaan air di dalam bak tandon, apabila ketinggian permukaan air di dalam bak tendon stabil, maka sarana penetasan telur ikan patin dengan system corong telah berjalan dengan baik.

5 Pemeliharaan alat

- a. Setelah selesai digunakan, buang air yang ada di dalam bak tandon, bak penampungan larva, corong penetasan telur dan pipa corong penetasan.
- b. Sikat bak tandon, bak penampungan larva dan corong penetasan telur.
- c. Bilasbak tandon, bak penampungan larva dan corong penetasan telur dengan menggunakan air bersih.
- d. Cuci hapa penampungan larva sampai bersih, selanjutnya dikeringkan.

Lampiran A
(normatif)

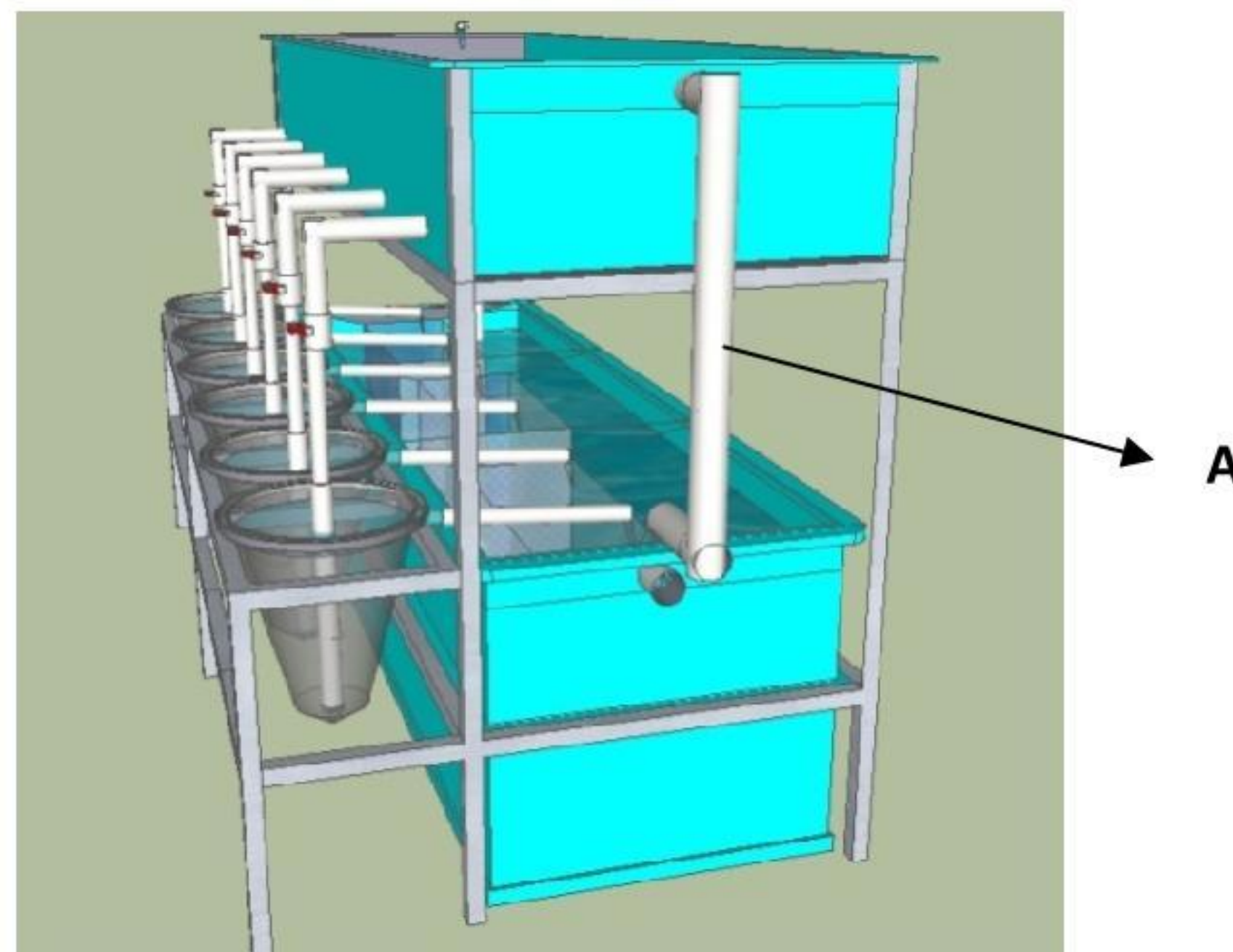
Gambar bagian-bagian sarana penetasan telur ikan patin siam dengan sistem corong



Keterangan gambar :

- A : Bak tandon
- B : Bak penampungan larva
- C : Corong penetasan
- D : Rangka

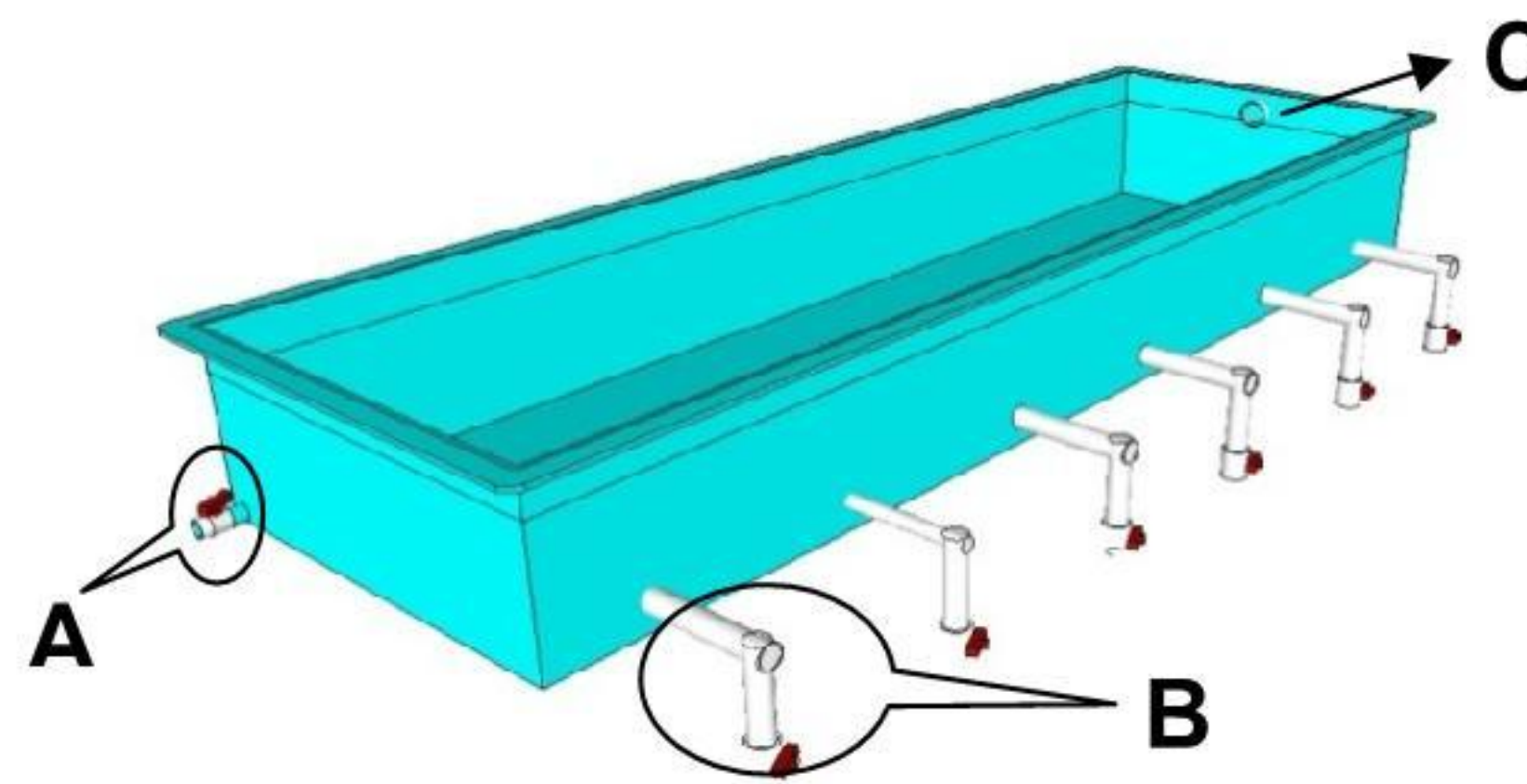
Gambar A.1 - Satu unit sarana penetasan telur Ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan Sistem Corong



Keterangan gambar :

- A : Pipa limpasan bak tandon

Gambar A.2 – Satu unit sarana penetasan telur Ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan Sistem Corong dari sisi yang lain



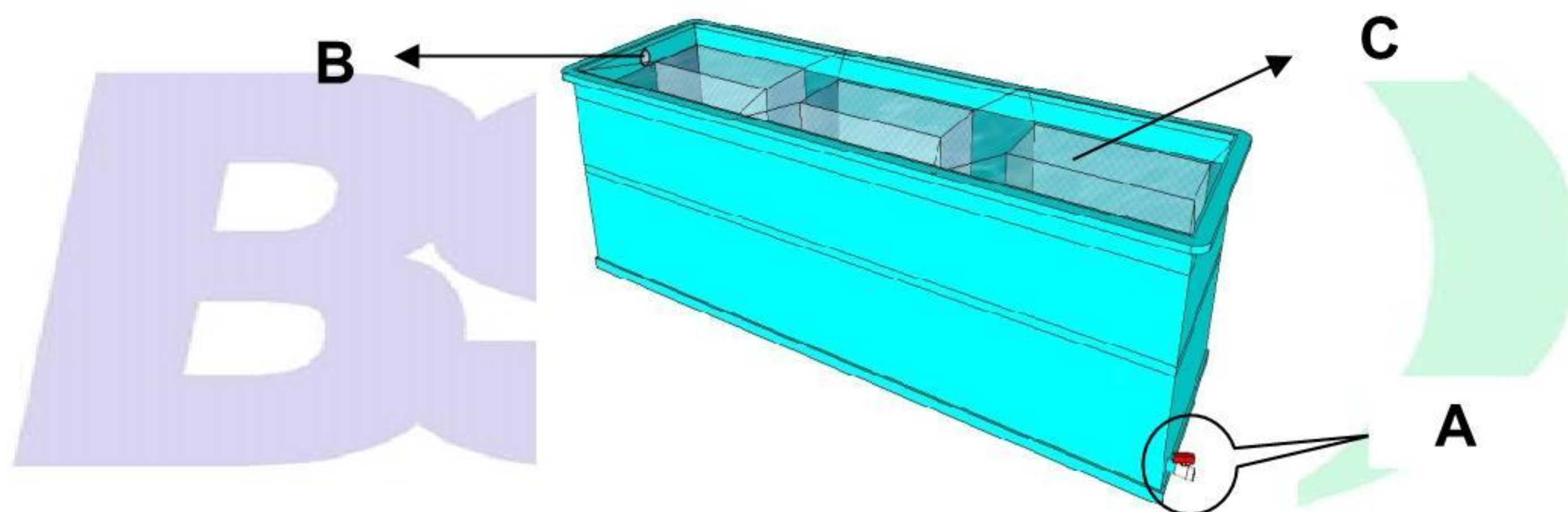
Keterangan gambar :

A : Pengeluaranbak tandon

B : Pipa corong bagian atas

C : Lubang limpasan bak tandon

Gambar A.3 – Bak tandon



Keterangan gambar :

A : Lubang pengeluaran

B : Lubang limpasan

C : Hapa penampungan larva

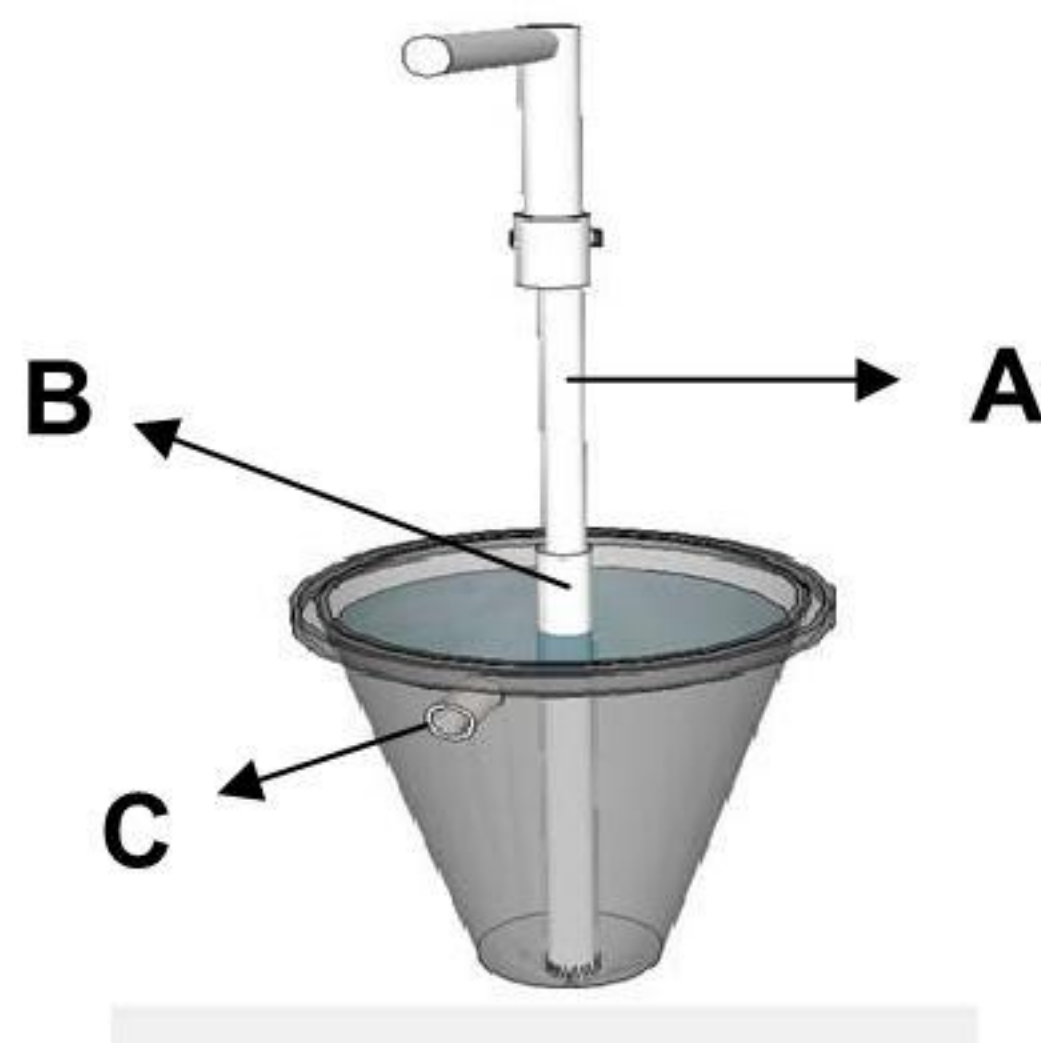
Gambar A.4 – Bak penampungan larva



Keterangan Gambar :

A : Penyangga corong

Gambar A.5 – Penyangga bak tandon dan corong penetasan



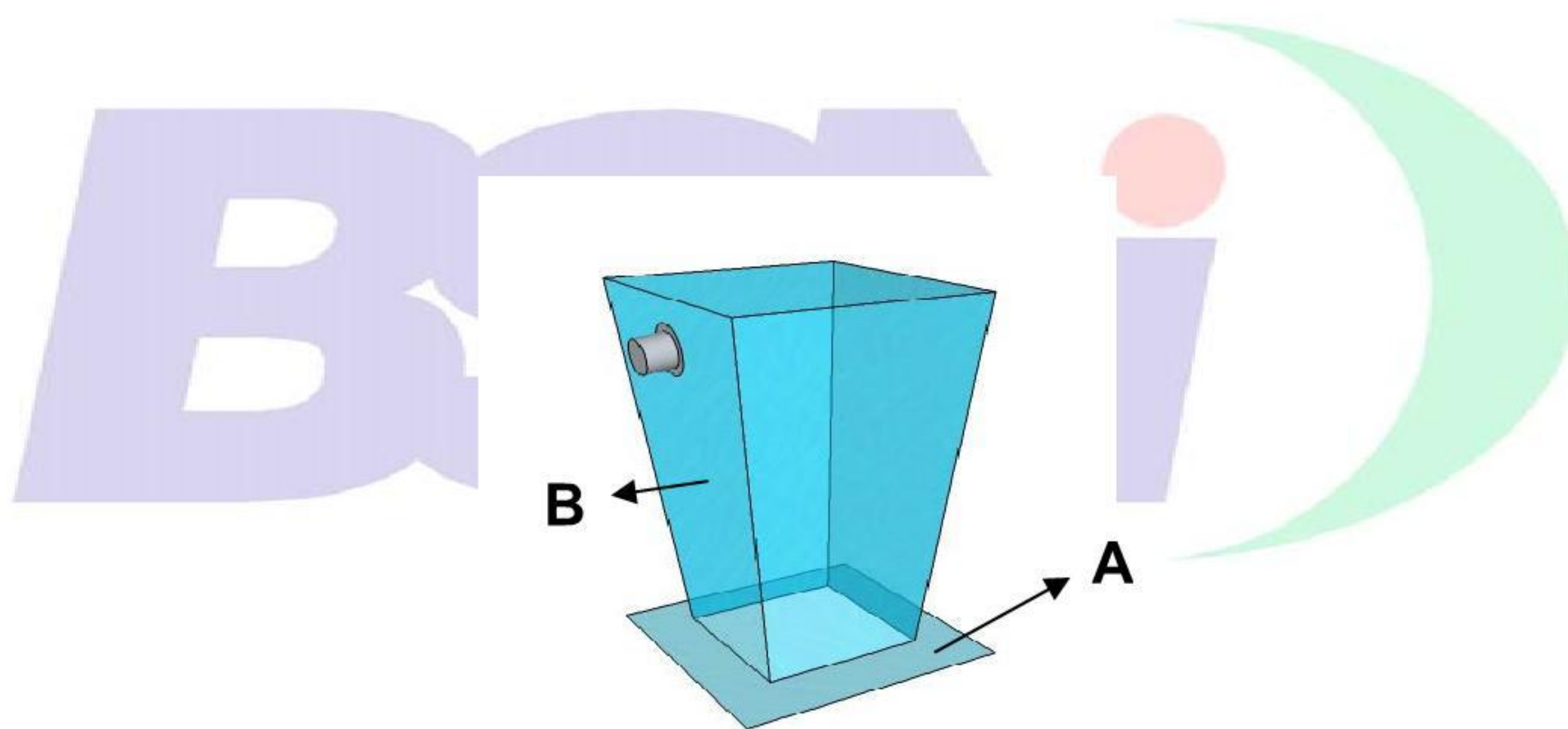
Keterangan gambar :

A : Pipa corong bagian bawah

B : Pipa gelembung

C : Lubang pengeluaran larva

Gambar A.6 – Corong penetasan berbentuk kerucut



Keterangan gambar :

A : Sisi datar

B : Sisi tegak

Gambar A.7 – Corong penetasan berbentuk limas segi empat.